

ANALISIS EKONOMIS REVITALISASI FLOATING DOCK 9000 TLC DI PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI UNIT GALANGAN 1 JAKARTA

Rofidah Aviani

ABSTRAK

PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari Galangan 1 merupakan salah satu galangan yang memiliki fasilitas utama berupa 2 unit *floating dock* yaitu *floating dock* Jayakarta 3 dan Jayakarta 4, namun pada tahun 2017 *floating dock* Jayakarta 4 mengalami kerusakan berat yang berpengaruh terhadap laju efektivitas reparasi dan perawatan kapal di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Galangan 1 Jakarta, Kerusakan yang dialami pada *floating dock* disebabkan oleh umur pemakaian yang cukup lama yaitu beroperasi sejak tahun 1950 sehingga menimbulkan gangguan pada laju produktivitas dan finansial galangan, PT.DKB Galangan 1 Jakarta mengadakan revitalisasi ditahun 2020 berupa penggantian *floating dock* Jayakarta 4 dengan *floating dock* Kalpataru 9000 TLC. Revitalisasi penggantian *floating dock* yang dilakukan oleh PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Galangan 1 Jakarta bertujuan untuk mengembalikan produktivitas dan pendapatan dari galangan, namun revitalisasi yang telah dilaksanakan terkendala oleh daerah perairan dangkal pada lokasi penempatan *floating dock* sehingga pengoperasian *floating dock* tidak dapat bekerja dengan maksimal dan berpengaruh terhadap target pendapatan maksimal dari galangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menghitung nilai investasi dari revitalisasi dok yang telah dilakukan oleh PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta unit Galangan 1 terkait dengan kendala yang terjadi. Metode pengambilan data dalam penelitian ini yaitu studi lapangan untuk pengamatan secara langsung revitalisasi *floating dock* dan wawancara guna memperoleh informasi, serta pengambilan data primer dan sekunder untuk dianalisis menggunakan metode *break even point (BEP)* dan *Payback Period (PBP)*.

Kata kunci : Revitalisasi dok, *floating dock*, Pendapatan.

ECONOMIC ANALYSIS OF REVITALIZATION FLOATING DOCK 9000 TLC IN PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI UNIT GALANGAN 1 JAKARTA

Rofidah Aviani

ABSTRACT

PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Galangan 1 is one of the shipyards which has main facilities in the form of two floating dock, namely the Jayakarta 3 and Jayakarta 4, but in 2017 the Jayakarta 4 suffered heavy damage which affected the effectiveness of ship repair and maintenance at PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Galangan 1 Jakarta, The damage of Jayakarta 4 caused by a long service life, which has been operating since 1950, this accident causing disruptions to the productivity and financial rate of shipyard. The revitalization was held in 2020 with the replacement of floating dock Jayakarta 4 to Kalpataru 9000 TLC. The revitalization of the floating dock replacement carried out by PT. Dok & Shipping Kodja Bahari Galangan 1 Jakarta aims to restore productivity and income from the shipyard, but the revitalization that has been carried out is constrained by the shallow water around floating dock area, therefore floating dock operation cannot work optimally and affects the maximum revenue target from the shipyard. This research was conducted with the aim of calculating the investment value of the revitalization of the dock that has been carried out by PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Unit Galangan 1 Jakarta related to the obstacles that occurred. The methods in this research are field studies for direct observation of floating dock revitalization and interviews to obtain information, as well as primary and secondary data collection for analysis using the break even point (BEP) and Payback Period (PBP) methods.

Keywords : Dock Revitalization, Floating dock, Cashflow.